

Gebyar Milad TKA-TPA-TQA-MDT Margoyoso

YOGYA (KR) - Lembaga Pendidikan Alquran (LPQ) tidak hanya menjadi tempat belajar Alquran, tapi juga menjadi wadah pembinaan mental dan spritual yang kokoh. Oleh karena itu, pengelolaan LPQ yang unggul menjadi keharusan agar lembaga ini mampu menjawab tantangan zaman sekaligus menjadi benteng moral generasi kita.

Demikian dikatakan Gubernur DIY Sri Sultan HB X dalam sambutan tertulis yang dibacakan Kepala Kesra Setda DIY Faishol Muslim SIP MSi dalam acara *Gebyar Milad ke-22 Lembaga Pendidikan Alquran unggulan DIY TKA-TPA-TQA-MDT Margoyoso Kota Yogyakarta*, di Phytarogoras Hall Taman Pintar, Yogya, Minggu (12/1).



M Muhsonef mengukuhkan Wali Santri TKA-TPA-TQA-MDT Margoyoso Kota Yogyakarta.

Milad ke-22 tahun ini mengusung tema, 'Bersama Mewujudkan Santri Berkualitas dalam Dimensi Spiritual, Moral dan Intelektual'.

Juga digelar 'launching' Website, Himne, Buku, Gerakan Margoyoso Membangun, Pengukuhan Persewaan Wali Santri serta pengumuman pemenang

lomba Himne. Diisi pula berbagai hiburan.

Direktur Utama TKA-TPA-TQA-MDT Margoyoso TPA Percontohan DIY Ustad M Muhsonef SHI MHI MSi menjelaskan, jumlah santri TKA-TPA-TQA-MDT Margoyoso Kota Yogyakarta yang menempati 4 lokasi tersebut berjumlah 300 santri. (Rar)-d

MESKI PMK BELUM MASUK STATUS PANDEMI Cegah Penyebaran, Pemda DIY Gencarkan Vaksinasi

YOGYA (KR) - Meski risiko penularan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di DIY tergolong cukup tinggi tapi belum mencapai status pandemi. Karena berdasarkan peninjauan langsung dan evaluasi yang dilakukan oleh tim Kementerian Pertanian menyimpulkan saat ini belum bisa dikatakan wabah yang masif. Kendati demikian Pemda DIY tetap melakukan sejumlah langkah percepatan untuk mencegah penyebaran kasus PMK, salah satunya dengan mengencarkan vaksinasi.

"Vaksinasi menjadi prioritas utama dalam penanganan PMK. Awalnya, vaksin dijadwalkan turun pada Februari 2025. Tapi pemerintah pusat merespons kebutuhan mendesak di lapangan dengan mempercepat distribusi vaksin. Kami berharap dalam minggu ini vaksin bisa mulai didistribusikan. Karena sampai saat ini vaksinasi masih diyakini sebagai salah satu cara yang efektif untuk mencegah penyebaran PMK," kata Sekretaris Daerah (Sekda)

DIY, Beny Suharsono di ruang kerjanya, Senin (13/1).

Beny mengatakan, apabila vaksin yang tersedia masih kurang, Pemda DIY telah menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk program Corporate Social Responsibility (CSR) dan perguruan tinggi. Tidak hanya itu Fakultas Peternakan dan Pertanian akan dilibatkan untuk memberikan pendampingan dan dukungan ilmiah.

Jadi selain sterilisasi kandang dan kontrol lalu

lintas ternak, petugas juga harus menggunakan alat pelindung diri sesuai standar. Langkah itu penting untuk meminimalkan penyebaran penyakit melalui kontak langsung.

Salah satu langkah penting yang dilakukan adalah pengendalian lalu lintas ternak. "Pergerakan ternak harus diawasi dengan ketat untuk mencegah penularan. Ternak yang sebelumnya tidak terpapar PMK bisa berdampak jika tidak ada pengawasan. Oleh karena

itu, pengendalian ini menjadi perhatian utama kami. Bahkan untuk petugas yang berinteraksi langsung dengan ternak diwajibkan mematuhi protokol kesehatan," terang Beny.

Menurut Beny, penyebaran kasus PMK tidak dipungkiri berdampak pada penurunan produksi ternak, terutama sapi perah. Walaupun demikian, pihaknya optimistis dampak tersebut dapat diminimalisir melalui pengendalian atau pengetatan lalu lintas ternak dan vaksinasi. Bahkan sebagai bentuk komitmen dari hal itu pihaknya bekerja sama dengan pemerintah pusat dan kabupaten/kota terus berupaya memastikan percepatan distribusi vaksin dan langkah-langkah pengendalian lainnya. (Ria)-d

PERAYAAN NATAL RSPR

Wujudkan Kebersamaan 'I Care'



KR-Juvintarto

Perayaan Natal dan tahun baru karyawan dan keluarga besar RS Panti Rapih.

YOGYA (KR) - Seluruh karyawan, jajaran Direksi dan keluarga besar Rumah Sakit Panti Rapih (RSPR) diajak bersama-sama melebur dalam kebersamaan dan kesederhanaan serta suka cita, saling berbagi dan peduli sebagai perwujudan nilai inti organisasi I Care.

"Seperti yang dilakukan oleh Yesus Kristus, datang

ke dunia untuk memberikan harapan dan damai sejahtera bagi umat manusia," ucap Ketua Panitia dr Putri Riski Amelia dalam sambutannya saat Perayaan Natal dan Tahun Baru RSPR, Minggu (12/1) di Gedung Slamet Riyadi UAJY, Babarsari Yogya

Disebutkan, I Care bukan sekadar ungkapan, melainkan juga menjadi

sebuah tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari. "Membawa tema 'Mari Pergi Menyambutnya', mengajak kita untuk terus bergerak maju, menjalani tahun yang baru dengan semangat yang penuh harapan, dan berbagi sukacita sebagai wujud kepedulian yang nyata bagi sesama," tandasnya

Senada, Dirut RSPR dr Stephani Maria Nainggolan MKes dalam sambutannya menyatakan acara ini sebagai wujud kebersamaan karyawan dan keluarga besar RSPR. Acara berlangsung meriah dengan panggung hiburan di lantai III dan Bazar UMKM 45 stand di lantai II. Sembilan stand dari eksternal RSPR sedangkan 36 stand dari karyawan RSPR. (Vin)-d

Peserta Diklat Paralegal Wajib Magang di LBH

BANTUL (KR) - Peserta yang telah mengikuti diklat dan meraih gelar CPLA (Certified Paralegal Legal Aid) diwajibkan melakukan kegiatan magang di Lembaga Bantuan Hukum (LBH) di daerah masing-masing. Dengan magang mereka akan dapat mempraktikkannya di lapangan. Selain memberikan bantuan hukum kepada masyarakat.

Ketua Panitia Diklat Paralegal Trianggoro Putro mengemukakan hal tersebut dalam penutupan kegiatan di Gd AR Fakhrudin A UMY, Minggu (12/1) sore. Kegiatan bertema 'Semangat Al-Ma'un Mendorong Kiprah Aisyiyah dalam Advokasi Masyarakat Kurang Mampu' dise-

enggarakan Sabtu - Minggu (11-12/1), diselenggarakan Pusat Konsultasi dan Bantuan Hukum Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (PKBH FH UMY) bekerja sama dengan Majelis Hukum dan HAM Pimpinan Wilayah Aisyiyah (MHH PWA) DIY.

Diklat bertujuan memperluas jaringan paralegal di Yogyakarta, terutama di wilayah Aisyiyah dalam membantu masyarakat yang menghadapi masalah hukum, khususnya bagi mereka yang kurang mampu. Kegiatan diikuti 50 utusan Pimpinan Daerah Aisyiyah se-DIY. Setelah lulus mendapat gelar CPLA (Certified Paralegal Legal Aid) yakni gelar non-akademik yang diberikan Kementerian Hukum dan HAM



KR-Istimewa

Peserta diklat paralegal yang terdiri dari ibu-ibu anggota 'Aisyiyah melakukan sesi praktik paralegal.

kepada peserta yang telah mengikuti pelatihan dan dinyatakan layak oleh panitia.

"Bantuan hukum ini tidak mencakup proses di pengadilan. Namun sebatas pembuatan gugatan, surat kuasa, mediasi, dan konsultasi yang bisa ditangani paralegal. Apalagi pelatihan ini akan menghasilkan sertifikat dari BP-

HN yang sudah sangat diakui, sehingga masyarakat bisa berkonsultasi dengan para paralegal di daerah mereka," ujar Trianggoro.

Disebutkan, saat ini banyak yang membutuhkan bantuan hukum tetapi tidak tahu harus pergi ke mana, terutama mereka yang tinggal di daerah. (Fsy)-d

PANGGUNG

NA IN WOO

Buka Suara Soal Status Bebas Wamil



KR-Istimewa

Na In Woo

NA In Woo menghadiri jumpa pers drama "Motel California" pada 9 Januari. Dalam kesempatan itu, aktor kelahiran tahun 1994 ini untuk pertama kalinya buka suara terkait statusnya yang tidak perlu menjalani wajib militer setelah menanti panggilan cukup lama.

Sebelumnya, In Woo diklasifikasikan sebagai prajurit cadangan kelas empat setelah menjalani pemeriksaan fisik wajib militernya. Klasifikasi ini membuat sang aktor tidak perlu menjalani wamil sebagai tentara aktif karena cukup sebagai pekerja layanan publik.

Namun, In Woo tidak menerima panggilan dari Administrasi Tenaga Kerja Militer selama 3 tahun setelah menerima penetapan status cadangannya. Pada tahun 2024, sekitar 10 ribu orang termasuk In Woo diumumkan tidak perlu menjalani wajib militer lagi karena kurangnya posisi layanan publik yang tersedia.

Kini, In Woo untuk pertama kalinya buka suara terkait statusnya yang bisa melanjutkan karir di dunia akting tanpa perlu hiatus wamil. Sang aktor awalnya minta maaf karena membahas kehidupan pribadinya di

jumpa pers drama.

"Pertama dan terutama, aku ingin meminta maaf kepada tim dramaku karena membicarakan topik pribadi di acara pers ini," tutur In Woo. Sang aktor lalu membeberkan kronologi mendapatkan informasi soal penetapan tidak perlu wamil itu. "Kalau boleh aku sampaikan, berita itu tersiar saat aku sedang syuting. Aku menerima telepon setelah syuting berakhir, larut malam ketika pikiranku masih melayang di tempat lain. Karena ini adalah topik yang sangat sensitif, aku harus membuat keputusan dengan cepat," sambungnya.

In Woo lalu memilih untuk tetap bungkam terkait status wamilnya. "Pada akhirnya, aku memilih untuk diam. Aku merasa banyak orang menyukai sisi yang ceria dan positif, jadi aku tidak ingin menunjukkan sisi yang lebih lemah kepada mereka. Kupikir aku mungkin mencoba untuk bersikap ceria karena itu," sambung bintang drama "Marry My Husband" itu.

Namun, In Woo tetap enggan mengungkapkan penyakit yang dideritanya hingga diklasifikasikan sebagai prajurit cadangan kelas empat. (Awh)-d

Banyak Kejutan di Konser Raya 3 Dekade Indosiar

KONSER Raya 3 Dekade Indosiar Luar biasa selama 3 malam, telah melahirkan pelbagai kejutan yang tidak disangka. Penampilan sekitar 300 artis dari Studio Emtek 5 dan 6 yang dipenuhi penonton langsung malam pertama Jumat (10/1) diawali gebrakan sang legenda Rhoma Irama dengan Grup Soneta. Lewat peringatan HUT ke-30 Indosiar, pemirsa diajak bernostalgia dengan lagu-lagu Rhoma.

Diawali dengan 'Darah Muda' dan kemudian dengan kecanggihan AI, duet Rhoma Muda dengan Rhoma Irama melantunkan 'Bujangan'. Baru kemudian dilakukan kolaborasi bersama Yovie & Nuno dengan 'Judi'.

"Kita bahagia banget dan juga tegang sebenarnya. Ini kan lagunya Pak Haji Rhoma Irama, saya takut salah lirik. Jadi saya yang tegang," Chico Andreas usai menyanyi. Rhoma yang tersenyum mengendangnya juga mengaku senang bisa berkolaborasi dan terus ingin berkolaborasi dengan penyanyi lain.

"Kalau ada kesempatan saya ingin terus berkolaborasi dengan berbagai musisi. Musik adalah salah satu cara menyampaikan pesan kebaikan kepada masyarakat," ucap Rhoma.

Ajang Konser Raya seakan menjadi reuni mereka yang pernah terlibat sejak awal dengan kehadiran Indosiar, 30 tahun silam. Beberapa artis yang kini terpilih sebagai pejabat juga dihadirkan dalam acara tersebut. Suasana menjadi sangat ramai dan penuh gelak ketika dilakukan semacam cerdas cermat para artis terpilih pejabat (ATP). Mulai Eko Patrio, Giring Ganesha, Dessy Ratnasari, Raffi Ahmad dan lainnya.

Malam kedua yang merupakan puncak karena disebut Direktur Programing SCM Harsiwi Achmad bahwa 11 Januari tepat hari lahir Indosiar, penonton dibuat histeris dengan tampilan legenda musik Iwan Fals dan grup Slank. Iwan Fals di depan Mendikdasmen Prof Dr Abdul Mu'ti yang menjadi tamu ke-



KR-Fadmi Sustitwi

Bocah Sigma ketika memainkan remake Meteor Garden.

hormatan menyanyikan lagu 'Aku Tertawa' dengan penampilan panggung yang atraktif dan membuat penonton di studio ikut berjingkrak. Iwan dengan kostum kebesaran : jaket kulit hitam dan topi 'dipaksa' lanjut menyanyi oleh penonton sehingga mengalunkan lagu Umar Bakrie. Dan penampilan kedua Iwan Fals berkolaborasi dengan Denny Caknan membawakan lagu 'Los-dol' membuat suasana studio terasa semakin panas.

Penonton dari lintasgenerasi pun kian semangat ketika Slank tampil dengan ucapan

"Yo, selamat malam para pekerja keras!" Dan langsung melantunkan 3 lagu berurutan : 'Bang-bang Tut', 'Jurus Tandur' dan 'Maju Tak Gentar'. Malam kedua ini juga tampil Lesti Kejora, Wika Salim serta 3 Bocah Sigma menggemaskan : Rayyanza, Abang L dan Khalisa Putri yang remake serial Meteor Garden. Sementara malam ketiga Minggu (12/1) penonton diajak menikmati lagu-lagu lebih masa kini dengan penampilan Jamrud dan Wali serta penampilan drama musikal artis-artis Indosiar. (Fsy)-d

Foto Cetak Profesional Tembus Pameran Internasional

PROGRAM Studi (Prodi) Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta melaunching laboratorium komputer dan cetak digital berstandar internasional, Senin (13/1) di Gedung Fotografi FSMR ISI Yogyakarta. Foto-foto profesional dari ISI Yogyakarta mampu bersaing dalam pameran internasional.

Bekerja sama dengan PT Kuala Pangan dan D'Arno Gallery, Prodi Fotografi mendapatkan hibah 16 unit personal komputer (PC) 24-inc iMac with Retina 4.5K Display dan satu unit printer Epson Stylus Pro 9900. "Saat ini jualan foto profesional hingga cetak dari hulu hingga hilir mempunyai pros-

pek luar biasa," tutur Direktur PT Kuala Pangan Suherry Arno dalam sambutannya.

Pengusaha yang juga pemilik pemilik D'Arno Gallery Bogor ini menyatakan hibah sebagai

upaya nyata mendukung kemajuan pendidikan fotografi agar memiliki kemampuan komplit. "Foto-foto yang bagus bisa dicetak dengan hasil sangat baik, sehingga pantas dan layak un-



KR-Juvintarto

Penandatanganan MoU Rektor ISI Yogya bersama Direktur PT Kuala Pangan Suherry Arno yang juga pemilik pemilik D'Arno Gallery.

tuk dipamerkan dalam pameran internasional dan dikoleksi sebagai benda seni yang berkualitas dan bernilai tinggi," tandasnya.

Selanjutnya Herry melakukan penandatanganan MoU dengan Rektor ISI Yogya Dr Irwandi MSn didampingi jajaran Dekan, Dekan FSMR Dr. Edial Rusli SE MSn, Ketua Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta, Novan Jemmi Andrea, fotografer senior, founding father Fotografi ISI Yogya Prof Drs Soeprapto Soedjono MFA PhD, Risman Marah dan lainnya. "Fasilitas ini semakin mengukuhkan ISI Yogya sebagai Perguruan Tinggi Seni yang terlengkap," ungkap Rektor. (Vin)-d